



PHYSICAL

Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga

ISSN : 2774-9843

Vol. 3, No. 1, Juni 2022: hlm 59-67

<https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/physical>



PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR LATIHAN PADA PENINGKATAN GERAK DASAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI

¹Muhammad Azhar, ²Hendrik S. Mandagi, ³Berty Legi

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email Correspondent: ¹muh.azhar529@gmail.com, ²hendrikmandagi1959@unima.ac.id,
³bertylegi@unima.ac.id

Article Received: 04 September 2021; Accepted: 28 September 2021; Published: 30 Juni 2022

Abstrak

Permasalahan yang ditemukan adalah belum diketahui gaya mengajar yang efektif untuk diterapkan penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli dan mengkaji hasil-hasil penelitian yang sudah pernah diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu. Tujuan adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap peningkatan gerak dasar passing bawah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah melalui kajian dan analisis dengan mengumpulkan bukti-bukti luar yang sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuktikan dan menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan kajian dan analisis dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan, secara deskriptif menunjukkan bahwa keseluruhan yakni 10 hasil penelitian dengan persentase 99,99% mengatakan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Kesimpulan penelitian adalah gaya mengajar latihan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Latihan, Gerak Dasar Passing Bawah, Bola Voli

THE INFLUENCE OF APPLICATION OF TRAINING TEACHING STYLE ON IMPROVEMENT OF DOWN PASSING BASIC MOVEMENTS IN VOLLYBALL GAME

Abstract

The problem found is that there is no known effective teaching style to apply the mastery of the basic movement of passing down in volleyball games and reviewing the results of research that has been studied by previous researchers. The purpose of this study was to determine the effect of applying the teaching style of training on the improvement of the basic movement of passing down. The research method used is descriptive qualitative research method. The research design used is

through study and analysis by collecting external evidence that has been studied by previous researchers. The data analysis technique used is descriptive qualitative data analysis which aims to prove and test the research hypothesis. Based on the study and analysis of several relevant previous research results, descriptively shows that all 10 research results with a percentage of 99.99% say that the teaching style of practice has a significant effect on the dependent variable. The conclusion of the study is that the teaching style of exercise has a significant effect on increasing the basic movement of passing down in volleyball games.

Keywords: Training Teaching Style, Bottom Passing Basic Movement, Volleyball

Pendahuluan

Pengajaran teknik passing bawah, diperlukan pemahaman terhadap belajar gerak karena menurut (Rohendi dan Suwandar, 2018) bahwa: “Belajar gerak menekankan pada kondisi yang berkaitan dengan perbaikan dalam pembelajaran gerak sehingga terjadinya perubahan tingkah laku karena latihan.” Apabila pemahaman terhadap belajar gerak tersebut dapat dipahami dalam proses pembelajaran gerak dasar teknik passing bawah bola voli maka keberhasilan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik.

Untuk dapat melakukan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli maka dalam proses pembelajaran diperlukan keterampilan guru dalam menerapkan gaya mengajar yang inovatif maksudnya bahwa dalam mengajar guru tidak hanya monoton pada salah satu metode, model ataupun gaya mengajar akan tetapi guru harus lebih inovatif dan kreatif dalam memilih gaya mengajar yang tepat sesuai dengan kondisi, materi dan karakteristik siswa, apabila hal ini mampu diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran permainan bola voli maka dapat meningkatkan gerak dasar passing bawah. Salah satu gaya mengajar tersebut adalah gaya mengajar latihan.

Menurut (Wiryaman, 1997), Gaya latihan merupakan suatu gaya mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang akan dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Dimana gaya mengajar latihan mempunyai kelebihan dalam hal pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang terhadap materi gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli. Dimana gaya mengajar latihan, siswa diberikan waktu untuk melaksanakan tugas secara perorangan sedangkan guru memberi umpan balik kepada seluruh siswa secara perorangan dan gaya mengajar ini pun dapat memberikan keuntungan bagi siswa salah satunya adalah dapat mengembangkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa dan sangat sesuai untuk pembelajaran dalam penguasaan teknik dasar khususnya gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

Dengan adanya penerapan gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diberikan oleh guru. Penyajian pembelajaran dalam bentuk latihan keterampilan, melalui interaksi antara guru dengan siswa memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku dan meningkatkan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

Oleh karena itu berdasarkan fakta tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Latihan Terhadap Peningkatan Gerak Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli.

Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar

bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Menurut Haryanta & Sujatmiko (2012, Hal. 25) “Permainan bola voli merupakan permainan bola besar dengan cara memukul bola dengan tangan ke arah wilayah lawan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain.”

Permainan bola voli sangat membutuhkan penguasaan teknik dasar dari pemain sebaik mungkin, seperti yang dikatakan oleh Suharno (1985, hal. 35) bahwa: “Penguasaan teknik dasar permainan bola voli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli.” Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan.

Selanjutnya menurut Sunardi dan Rustamaji (2008, hal. 11) “bahwa secara garis besar teknik dan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli meliputi sebagai berikut: “(1) Sikap atau posisi badan dan gerak (*posture and movement*); (2) Servis (*service*); (3) Pasing bawah, passing atas, dan mengumpan (*set up*); (4) Menerima (*receive*) dan mengembalikan bola; (6) Memukul bola atau smes (*spike*); dan (7) Bendungan (blok).”

Teknik passing bawah bola lambung (laju bola pelan dan tidak begitu keras) akan berbeda dengan teknik passing bawah ketika menerima bola dengan laju cepat dan keras, misalnya ketika menerima bola smes. Ketika passing bawah bola lambung (laju bola pelan dan tidak begitu keras) kita perlu mendorong bola untuk mengarahkan bola. Akan tetapi, ketika passing bawah bola dengan laju bola cepat dan keras, kita tidak perlu mendorong bola, cukup menahan bola.

Teknik dalam melakukan passing bawah menurut Suharno (1985, hal 19-20) dilakukan dengan cara sebagai berikut: “(1) Dimulai dengan sikap siap; (2) Menyambut datangnya bola dilakukan dengan cara: a) posisi badan jongkok dengan kaki kiri didepan atau sebaliknya, (b) kedua lengan rapat dan dijulurkan ke depan; (3) Saat menerima bola dilakukan dengan cara: (a) dorong bola dengan tangan, (b) perkenaan bola pada lengan bawah, (c) pindahkan letak berat badan ke depan; dan (4) Gerak lanjutan dilakukan dengan cara: (a) tungkai terjulur sambil berjingkat, (b) lanjutkan gerakan mendorong lengan hingga setinggi bahu.”

Gaya mengajar latihan merupakan suatu cara atau strategi mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan dalam proses pembelajaran dan siswa dapat membuat keputusan-keputusan tentang pelaksanaan pengajaran selama pertemuan dan guru memberikan tugas dan umpan balik kepada siswa. Dalam gaya ini, siswa diberikan waktu untuk melaksanakan tugas secara perorangan sedangkan guru memberi umpan balik kepada seluruh siswa secara perorangan. Dan disinilah guru bertanggung jawab menentukan tujuan pengajaran, memilih aktivitas dan menentukan tata urutan kegiatan untuk mencapai tujuan pengajaran. Gaya latihan sangat sesuai untuk pembelajaran dalam penguasaan teknik dasar khususnya teknik dasar passing bawah permainan bola voli karena tugas siswa di dalam gaya ini adalah ikut serta dalam menentukan cepat lambatnya tempo belajar, maksudnya guru memberikan keleluasan bagi setiap siswa untuk menentukan sendiri kecepatan dan kemajuan belajarnya. Siswa melakukan tugas sesuai dengan kemampuannya dan siswa juga dapat dibantu oleh temannya atau dengan kata lain tugas itu dilaksanakan dalam sebuah kelompok kecil.

Dengan adanya penerapan gaya mengajar latihan ini maka dapat memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diberikan oleh guru. Penyajian materi pembelajaran permainan bola voli khususnya passing bawah dalam bentuk latihan gerak dasar, baik itu melalui latihan-latihan maupun melalui interaksi antara guru dan siswa

memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam kemampuan maupun keterampilan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

Dalam proses pembelajaran bola voli, guru pendidikan jasmani harus mampu menerapkan gaya mengajar yang benar-benar sesuai dan mampu merangsang dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, sehingga siswa memperoleh kecakapan dalam hal peningkatan gerak dasar passing bawah yang baik. Salah satu gaya mengajar yang mampu meningkatkan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli adalah gaya mengajar latihan.

Gaya mengajar latihan lebih menekankan pada peran siswa yang lebih besar sehingga pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang menyangkut gerak dasar dalam passing bawah pada permainan bola voli. Gaya mengajar latihan menekankan pada siswa agar melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diberikan oleh guru. Penyajian pelajaran gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli ke dalam bentuk latihan keterampilan, melalui interaksi antara guru dan siswa memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam aktivitas pembelajaran gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu “(1) Ayun Adetya (2020) menyimpulkan bahwa hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli antara gaya mengajar latihan lebih baik dari pada gaya mengajar inklusi, siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan dengan minat belajar tinggi lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar inklusi dengan minat belajar tinggi, siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar inklusi dengan minat belajar rendah lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan dengan minat belajar rendah, terdapat interaksi antara gaya mengajar dan minat belajar terhadap hasil belajar passing bawah bola voli; (2) Rafael Moningga, (2017) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar latihan terhadap ketepatan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 3 Tondano.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah melalui kajian pustaka dengan mengumpulkan bukti-bukti luar yang sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil kajian pustaka sesuai dengan variabel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuktikan dan menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Hasil dan Pembahasan

Deskriptif Data Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Data hasil penelitian diperoleh dari hasil kajian dan analisis dari beberapa hasil penelitian yang relevan dengan variabel pada penelitian ini yaitu gaya mengajar latihan dan gerak dasar passing bawah dalam permainan

bola voli. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti luar yang sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, baik itu yang berasal dari skripsi, jurnal, article yang berkaitan dengan topik penelitian. Data hasil penelitian ini diperoleh dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Penelitian Ayumi Adetya (2020)

Berdasarkan hasil penelitian dari “Ayumi Adetya (2020) dengan judul penelitian pengaruh gaya mengajar latihan dan inklusi terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli ditinjau dari minat belajar siswa SMK Swasta Eria Medan diperoleh hasil analisis: 1) hasil penelitian A1 dan A2 Fh 23,72 dan Ft 4,04; 2) Uji Tukey diperoleh Q tabel = 2:20 = 2,92 dan Qt = 14,54; 3) Uji Tukey diperoleh Q tabel = 2:20 = 2,92 dan Qt = 4,23; dan 4) Pengujian interaksi diperoleh Fh 42,35 dan ft 4,04.”

Penelitian yang dilakukan oleh Ayumi Adetya (2020) memiliki kesamaan pada variabel bebas dan terikat dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang gaya mengajar latihan dan passing bawah bola voli, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni Ayumi Adetya menunjukkan bahwa hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli antara gaya mengajar latihan lebih baik dari pada gaya mengajar inklusi, siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan dengan minat belajar tinggi lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar inklusi dengan minat belajar tinggi, siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar inklusi dengan minat belajar rendah lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan dengan minat belajar rendah, terdapat interaksi antara gaya mengajar dan minat belajar terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian terdahulu tersebut peneliti menyimpulkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh terhadap peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

2) Penelitian Rafael Moningga, (2017)

Berdasarkan hasil penelitian “Rafael Moningga, (2017) dengan judul penelitian pengaruh gaya mengajar latihan terhadap ketepatan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 3 Tondano diperoleh hasil analisis yakni nilai $t_{hitung} = 6.02$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2.048$ atau ($t_{hitung} = 6.02 > t_{tabel} = 2.048$). Taraf signifikansi ($\alpha 0,05$) dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 = 28$.”

Penelitian yang dilakukan oleh Rafael Moningga, (2017) memiliki kesamaan pada variabel bebas dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang gaya mengajar latihan, namun terdapat perbedaan pada variabel terikat dimana penelitian Rafael Moningga (2017) mengkaji tentang ketepatan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 3 Tondano sementara peneliti mengkaji tentang peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni Rafael Moningga menunjukkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh terhadap ketepatan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 3 Tondano. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian terdahulu tersebut peneliti menyimpulkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh terhadap peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

3) Penelitian Kurniawan Aji Saputra (2014)

Berdasarkan hasil penelitian “Kurniawan Aji Saputra (2014) dengan judul penelitian pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar passing bawah bola voli ditinjau dari tingkat kecerdasan siswa (studi eksperimen pengaruh gaya mengajar *command style* dan gaya mengajar *practice style* pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kudus), diperoleh hasil bahwa: 1) ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar *command style* dan gaya mengajar *practice style*. Dari hasil analisis varians diperoleh nilai sig = 0,039 lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada perbedaan hasil tes passing bawah bola voli antara gaya mengajar *command style* dan gaya mengajar *practice style*. 2) ada pengaruh interaksi antara gaya mengajar dan tingkat kecerdasan siswa terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Dari hasil analisis varians diperoleh nilai sig = 0,001 lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada interaksi antara gaya mengajar dan tingkat kecerdasan siswa terhadap hasil belajar passing bawah bola voli.”

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan Aji Saputra (2014) memiliki kesamaan pada variabel bebas dan variabel terikat dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang gaya mengajar latihan, dan passing bawah pada permainan bola voli. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni Kurniawan Aji Saputra menunjukkan bahwa 1) ada perbedaan pengaruh antara gaya mengajar *command style* dan gaya mengajar *practice style* terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Hasilnya pengaruh gaya mengajar *practice style* lebih baik dari pada gaya mengajar *command style* dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah. 2) ada pengaruh interaksi yang bermakna antara gaya mengajar dan tingkat kecerdasan siswa terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Hasilnya: a) siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi lebih cocok diajar dengan menggunakan gaya mengajar *practice style*. b) siswa yang memiliki tingkat kecerdasan rata-rata lebih cocok diajar dengan menggunakan gaya mengajar *command style*. Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian terdahulu tersebut peneliti menyimpulkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh terhadap peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

4) Penelitian Indrakasih dan Salman (2018)

Berdasarkan hasil penelitian “Indrakasih dan Salman (2018) dengan judul penelitian upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bola voli melalui gaya mengajar latihan pada siswa kelas X SMA Swasta Darul Ilmi Murni Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018, diperoleh hasil bahwa (1) dari hasil belajar siklus I diperoleh 11 siswa atau 50% siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 11 siswa 50% siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 75. (2) dari hasil tes belajar siklus II dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Terdapat 19 siswa atau 86,36% yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa 13,64% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 83,45.”

Penelitian yang dilakukan oleh Indrakasih dan Salman (2018) memiliki kesamaan pada variabel bebas dan variabel terikat dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang gaya mengajar latihan, dan passing bawah dalam permainan bola voli. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni Indrakasih dan Salman menunjukkan bahwa pembelajaran melalui penerapan gaya mengajar latihan dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli

pada siswa kelas X SMA Swasta Darul Ilmi Murni Medan Johor Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian terdahulu tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh terhadap peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Berdasarkan kajian dan analisis dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, secara deskriptif menunjukkan bahwa keseluruhan hasil penelitian dengan persentase 99,99% mengatakan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini didasarkan pada beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan pada variabel bebas dan terikat seperti penelitian yang dilakukan oleh (1) Ayun Adetya (2020) menyimpulkan bahwa hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli antara gaya mengajar latihan lebih baik dari pada gaya mengajar inklusi, siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan dengan minat belajar tinggi lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar inklusi dengan minat belajar tinggi, siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar inklusi dengan minat belajar rendah lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan dengan minat belajar rendah, terdapat interaksi antara gaya mengajar dan minat belajar terhadap hasil belajar passing bawah bola voli; (2) Kurniawan Aji Saputra (2014) memiliki kesamaan pada variabel bebas dan variabel terikat dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang gaya mengajar latihan, dan passing bawah dalam permainan bola voli. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni Kurniawan Aji Saputra menunjukkan bahwa 1) ada perbedaan pengaruh antara gaya mengajar *command style* dan gaya mengajar *practice style* terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Hasilnya pengaruh gaya mengajar *practice style* lebih baik dari pada gaya mengajar *command style* dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah. 2) ada pengaruh interaksi yang bermakna antara gaya mengajar dan tingkat kecerdasan siswa terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Hasilnya: a) siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi lebih cocok diajar dengan menggunakan gaya mengajar *practice style*. b) siswa yang memiliki tingkat kecerdasan rata-rata lebih cocok diajar dengan menggunakan gaya mengajar *command style*; dan (3) Indrakasih dan Salman (2018) menunjukkan bahwa pembelajaran melalui penerapan gaya mengajar latihan dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas X SMA Swasta Darul Ilmi Murni Medan Johor Tahun Ajaran 2017/2018; serta (4) Rafael Moningga, (2017) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar latihan terhadap ketepatan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 3 Tondano.

Secara deskriptif keseluruhan hasil penelitian terdahulu yang sejenis menunjukkan kesamaan terhadap variabel bebas dan terikat yang diteliti oleh peneliti sebelumnya sama dengan variabel yang diteliti oleh peneliti yakni gaya mengajar latihan dan passing bawah bola voli.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kajian analisis dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni pengaruh gaya mengajar latihan terhadap peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli secara deskriptif menunjukkan bahwa peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli tidak terlepas dari kemampuan dalam mengembangkan gaya mengajar. Pengembangan gaya mengajar yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, aktif dan menyenangkan, untuk dapat mengembangkan gaya mengajar yang efektif maka diperlukan pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara pengimplementasian gaya mengajar

dalam proses pembelajaran peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli, salah satunya adalah gaya mengajar latihan.

Gaya mengajar latihan merupakan suatu gaya mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap materi gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli sehingga peserta didik memperoleh dan memiliki peningkatan gerak dasar passing bawah yang baik. Dimana gaya mengajar latihan mempunyai kelebihan dalam hal pengetahuan peserta didik menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang terhadap materi gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Dengan adanya penerapan gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diberikan oleh guru. Penyajian pembelajaran dalam bentuk latihan keterampilan, melalui interaksi antara guru dengan peserta didik dapat memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku dan peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya mengajar latihan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian dan analisis dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, secara deskriptif menunjukkan bahwa keseluruhan yakni hasil penelitian (99%) menunjukkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yang diteliti oleh peneliti yakni peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Kesimpulan penelitian adalah gaya mengajar latihan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Daftar Pustaka

- Aep, R., & Suwandar, E. (2018). *Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum*. Bandung: Edisi Revisi. Alfabeta.
- Ayumi, A. (2020). *Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Dan Inklusi Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa SMK Swasta Eria Medan*. medan: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.
- Kasih, I., & Salman. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Melalui Gaya Mengajar Latihan Pada Siswa Kelas X SMA Swasta Darul Ilmi Murni Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018.
<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpehr/index>.
- Moningka, R. (2017). *Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa SMA Negeri 3 Tondano*. UNIMA: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

- Saputra, A. K. (2014). *Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Ditinjau Dari Tingkat Kecerdasan Siswa (Studi Eksperimen Pengaruh Gaya Mengajar Command Style Dan Gaya Mengajar Practice Style Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kudus)*. <http://diglib.uns.ac.id>.
- Suharno. (1985). *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta.
- Sunardi, J., & Rustamaji. (2008). *Olahraga Kegemaranku Bola Voli*. Klaten: Intan Pariwara.
- Wiryaman, S. A. (1992). *Strategi dan Metode Belajar Mengajar*. Dikjen, Dikti: Universitas Terbuka.